

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berkarya seni grafis dengan tema wayang golek panakawan merupakan wujud simpati dan rasa bangga penulis sebagai warga Negara Indonesia yang ingin ikut serta dalam melestarikan kesenian wayang. Dalam proses berkarya memerlukan ketekunan dan ketelitian yang tinggi dimulai dari proses awal hingga akhir. Walaupun pada awalnya penulis sempat mengalami kesulitan proses cetak sampai kepada hasil cetak yang diharapkan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi penulis, berupa kesulitan alat, bahan, teknik pencetakan dan efek yang ditimbulkan dari hasil pencetakan, tetapi setelah dijalani kesulitan tersebut terobati ketika kita merasa berhasil dengan percobaan dan pembuatan karya yang sebelumnya tidak dapat terbayangkan. Banyak hasil karya yang sudah dicetak ternyata memperoleh hasil yang mengejutkan dan luar biasa. Berikut ini kesimpulan yang dapat diambil sebagai kesimpulan proses berkarya.

1. Pengambilan objek ke dalam sebuah karya seni grafis ternyata tidak semudah yang penulis bayangkan. Hal itu dilakukan melalui beberapa tahapan diawali dengan proses perenungan objek yang dituju dari beberapa aspek, pengambilan gambar, pengolahan gambar menjadi sketsa, pemindahan sketsa menjadi seni grafis *paper cut* dan pada saat pemindahan tersebut perlu diperhatikan mana bagian yang harus dilubangi dan dibiarkan agar hasil cetakan

dapat sesuai dengan sketsa. Pada akhirnya pembuatan karya seni grafis memerlukan sebuah proses yang harus diperhitungkan dengan cermat dan teliti.

2. Berkarya seni grafis memang dituntut ketekunan dan kesabaran, seperti pada saat proses membuat cetakan, proses mencetak dan menunggu hasil cetakan mengering untuk dicetak kembali. Tanpa kedua hal tersebut rasanya sulit untuk penulis mendapatkan karya seni grafis yang maksimal, oleh karena itu diperlukan proses penjiwaan yang bersifat pribadi.

3. Penulis menggunakan kain kanvas sebagai media dalam melakukan pencetakan, karena kain tersebut memiliki tekstur yang khas dengan ukuran kanvas yang rata-rata 60 x 90cm dan menggunakan *screen* dengan ukuran rata-rata 35 x 45cm, ditambah lagi dengan banyaknya warna yang penulis gunakan, semakin banyak warna maka membutuhkan banyak pula cetakan. Hal ini merupakan tantangan dan penulis harus lebih teliti pada saat melakukan proses pencetakan agar hasil cetakan dapat menghasilkan gambar yang diharapkan.

B. SARAN

Dengan selesainya proses pembuatan skripsi ini maka terciptalah karya seni grafis dengan seri tokoh wayang golek panakawan berjumlah tujuh buah. Proses pembuatan karya ini dilakukan secara bertahap dan sistematis seperti proses pembuatan seni grafis *screenprinting* pada umumnya. Temuan dari proses ini menunjukkan bahwa:

1. Kain kanvas memiliki tekstur yang khas, jika digunakan sebagai media dengan teknik cetak saring maka akan menghasilkan efek yang unik, akan tetapi

jika ingin mendapatkan hasil yang rata, maka kain kanvas memerlukan pengolahan terlebih dahulu dengan cara diamplas.

2. Dalam teknik cetak saring *paper cut* yang dilakukan penulis, penggunaan bahan untuk membuat cetakan sangat perlu untuk diperhatikan, dalam hal ini penulis menggunakan dua jenis bahan dalam membuat cetakan yaitu kertas stiker transparan dan plastik mika bening. Setelah melalui proses pencetakan didapatkan hasil bahwa plastik mika bening lebih mudah digunakan, dilubangi, dan tahan lama.

3. Penulis menggunakan *screen* dengan tingkat kerapatan yang berbeda-beda, tentu saja ini akan mempengaruhi proses cetak, semakin rapatnya kain *screen*, maka akan semakin membuat *screen* cepat kering dan cat menyumbat pori-pori pada *screen*. Selain itu, karena cat sablon yang digunakan penulis mengandung bahan karet maka jika sudah kering di atas kain *screen* akan sangat sulit untuk dibersihkan. Oleh karena itu, setelah *screen* digunakan untuk mencetak maka sebaiknya *screen* dilap menggunakan kain basah atau bisa juga disiram dengan air.

Semoga temuan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi kalangan seni rupa. Setelah skripsi ini selesai, penulis menyarankan kepada berbagai pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi Jurusan Seni Rupa UPI

Salah satu faktor pendukung untuk keberlangsungan proses belajar mengajar yang lancar adalah dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, sesuai dengan kapasitas jumlah mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa Seni Rupa FPBS UPI

Penulis sangat merasakan manfaat dari mata kuliah Seni Grafis ini, baik seni grafis I, II dan III. Pengetahuan tentang seni grafis dapat digunakan sebagai teknik dalam berkarya seni dan dalam dunia pendidikan seni grafis dapat menjadi ilmu yang dapat diajarkan. Untuk para mahasiswa disarankan untuk dapat mengembangkan potensi diri agar apa yang diperoleh dari hasil perkuliahan dapat diterima masyarakat. Khususnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah seni grafis III diharapkan skripsi ini dapat menjadi sebuah motivasi dan referensi dalam menciptakan karya seni grafis yang lebih kreatif dan temuan-temuan dalam skripsi ini dapat bermanfaat.

3. Bagi Pemerintah (Diknas, Pariwisata dan Kebudayaan) dan masyarakat umum

Perlu adanya usaha dari pemerintah untuk bekerja sama, serta dukungan bagi para seniman, mahasiswa dalam memberikan sosialisasi bagi masyarakat umum dan meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap wayang, memotivasi untuk senantiasa menumbuhkan kecintaan, kepedulian dan rasa bangga memiliki kesenian wayang khususnya wayang golek panakawan yang merupakan tokoh asli Indonesia yang kini sudah menjadi warisan budaya dunia juga seni grafis agar lebih dikenal di Indonesia.